

ABSTRAK

Nurzannah Damayanti. 1221030149. 2026. Analisis *Munāsabah* dalam Al-Qur'an pada Juz 27: Studi Komparatif antara *Tafsīr Fī Zilālil Qur'ān* karya Sayyid Qutb dengan *Tafsīr al-Miṣbāḥ* karya M. Quraish Shihab.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya ilmu *munāsabah* dalam mengkaji keterkaitan makna dan keserasian struktur dalam Al-Qur'an. Fokus kajian diarahkan pada Juz 27 karena memiliki karakteristik koherensi tematik yang kuat namun disertai perubahan tema yang cepat dan pola penyusunan ayat yang nonlinier. Penelitian ini bertujuan mengetahui bentuk-bentuk *munāsabah* Juz 27 dalam *Tafsīr Fī Zilālil Qur'ān* karya Sayyid Qutb dan *Tafsīr al-Miṣbāḥ* karya M. Quraish Shihab, serta mengidentifikasi titik persamaan dan perbedaan penerapan *munāsabah* di antara keduanya.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode komparatif dengan pendekatan kualitatif berbasis studi pustaka (*library research*). Sumber data primer penelitian ini adalah terjemah kitab *Tafsīr Fī Zilālil Qur'ān* jilid 11 dan *Tafsīr al-Miṣbāḥ* jilid 13. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan mengidentifikasi ayat-ayat Juz 27 dan menghimpun literatur pendukung yang relevan. Selanjutnya, data diolah menggunakan teknik analisis deskriptif, komparatif, dan analisis dokumenter.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sayyid Qutb dalam *Tafsīr Fī Zilālil Qur'ān* menerapkan *munāsabah* secara makro global yang berfokus pada keserasian nuansa atau atmosfer (*jawwu*) ayat dan surah. Pada juz 27 ditemukan 7 bentuk *munāsabah* materi dan Sifat, dengan konsep p oros tema (*mihwar*) sebagai orientasi utama. M. Quraish Shihab dalam *Tafsīr al-Miṣbāḥ* menerapkan korelasi secara mikro detail dan ditemukan 14 bentuk *munāsabah* materi dan sifat dalam juz 27, termasuk hubungan kata penutup ayat (*fashilah*), antarkalimat, hingga antarkata secara logis linguistik. Persamaan kedua mufasir terletak pada keyakinan dasar bahwa seluruh ayat dalam Juz 27 saling berhubungan secara serasi, sedangkan perbedaan utamanya terletak pada cakupan analisis dan gaya bahasa penyajian penafsiran. Kesenambungan pesan ini membuktikan bahwa susunan ayat dan surah di Juz 27 memiliki jalinan makna yang utuh, sistematis, dan serasi.

Kata Kunci: *Munāsabah*, Juz 27, *Tafsīr Fī Zilālil Qur'ān*, *Tafsīr al-Miṣbāḥ*.